

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KOMBINASI AMPISILIN-SULBAKTAM-GENTAMISIN DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN PNEUMONIA BAYI DAN BALITA DI RSUP PERSAHABATAN TAHUN 2024

Fajwatunnisa Azkadhafina

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu penyakit penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak di bawah usia 5 tahun di dunia. Antibiotik sebagai terapi utama perlu dipertimbangkan pemilihannya agar tidak memicu resistensi yang dapat meningkatkan biaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antibiotik yang lebih *cost-effective* diantara antibiotik kombinasi ampicilin-sulbaktam-gentamisin dan sefotaksim pada pasien pneumonia bayi dan balita di Instalasi Rawat Inap RSUP Persahabatan tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasional dan desain *cross-sectional* dengan teknik *total sampling*. Metode *Cost-Effectiveness Analysis* digunakan dalam penelitian ini dengan menghitung nilai ACER dan ICER. Hasil penelitian menunjukkan nilai ACER dari sefotaksim sebesar Rp. 47.217,138 dan nilai ACER kombinasi ampicilin-sulbaktam-gentamisin sebesar Rp 86.649,963. Pada tabel efektivitas biaya sefotaksim menempati kolom G dominan, sedangkan kombinasi ampicilin-sulbaktam-gentamisin pada kolom C didominasi. Penelitian ini menunjukkan sefotaksim yang lebih *cost-effective*, *power* penelitian yang rendah karena ketidakseimbangan jumlah sampel menyebabkan hasil temuan bersifat deskriptif. Temuan dalam penelitian ini juga menekankan bahwa pemilihan antibiotik harus mempertimbangkan derajat keparahan pneumonia.

Kata Kunci: ACER, Ampicilin-Sulbaktam-Gentamisin, CEA, Pneumonia Komunitas Bayi dan Balita, Sefotaksim.

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE USE OF COMBINATION ANTIBIOTICS AMPICILLIN–SULBACTAM–GENTAMICIN AND CEFOTAXIME IN INFANTS AND TODDLERS WITH PNEUMONIA AT RSUP PERSAHABATAN IN 2024

Fajwatunnisa Azkadhafina

ABSTRACT

Pneumonia is one of the leading causes of morbidity and mortality in children under 5 years of age worldwide. Antibiotics are the primary treatment, but their selection must be carefully considered to avoid triggering resistance, which can increase treatment costs. This study aims to determine which antibiotic is more cost-effective between the combination of ampicillin-sulbactam-gentamicin and cefotaxime in infants and toddlers with pneumonia at the Persahabatan Hospital Inpatient Facility in 2024. This study was conducted using an observational approach and a cross-sectional design with total sampling technique. The Cost-Effectiveness Analysis method was used in this study by calculating the ACER and ICER values. The results showed that the ACER value of cefotaxime was Rp. 47,217,138 and the ACER value of the combination of ampicillin-sulbactam-gentamicin was Rp. 86,649,963. In the cost-effectiveness table, cefotaxime occupies the dominant G column, while the combination of ampicillin-sulbactam-gentamicin occupies the dominated C column. This study shows that cefotaxime is more cost-effective, but the low power of the study due to sample imbalance resulted in descriptive findings. The findings in this study also emphasize that the selection of antibiotics must take into account the severity of pneumonia.

Keywords: ACER, Ampicillin-Sulbactam-Gentamicin, CEA, Cefotaxime, Community-Acquired Pneumonia for Infants and Toddlers.